

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non experimental secara deskriptif dengan metode pengumpulan data secara prospektif. Dengan dilakukan wawancara kepada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Sewon 1 Bantul untuk mengidentifikasi dan menanggulangi *drug related problems* aktual yang terjadi dalam penggunaan obat rutin/obat baru pasien melalui proses rekonsiliasi obat.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sewon 1 Bantul Yogyakarta dengan waktu pengumpulan data selama 3 bulan pada bulan Oktober-Desember tahun 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan dengan penyakit diabetes mellitus tipe 2 yang berkunjung ke Puskesmas Sewon 1 Bantul Yogyakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2015.

2. Sampel

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan

menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Notoatmodjo, 2012).

Rumus yang digunakan:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel

Z α : derivat baku alfa

P : proporsi kategori yang diteliti

Q : 1-P

d : presisi

Perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,43 \times 0,57}{0,2^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,43 \times 0,57}{0,04}$$

$$n = \frac{0,94158}{0,04}$$

$$n = 23,53$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang harus diambil pada penelitian ini adalah 23,53 dibulatkan menjadi 24 responden.

Nilai P didapatkan dari persentase kejadian *drug related problem* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 sebesar 43% menurut penelitian Wahyuni tahun 2012.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dewasa (>18 tahun)
- b. Pasien yang didiagnosis diabetes mellitus tipe 2 dengan atau tanpa komplikasi
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak mengetahui atau tidak dapat menjelaskan obat/suplemen/herbal rutin yang biasa dikonsumsi sehari-hari.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan tergantung. Variabel bebas adalah obat lama dengan obat baru dan variabel tergantung adalah *drug related problems* aktual pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

2. Definisi Operasional

Berikut definisi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian:

- a. Pasien diabetes mellitus adalah seseorang yang telah terdiagnosa diabetes mellitus tipe 2 yang berobat di Puskesmas Sewon 1 Bantul.

- b. Obat baru adalah obat yang baru diberikan/diresepkan oleh dokter kepada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Sewon 1 Bantul.
- c. Obat lama/rutin adalah obat yang digunakan atau dikonsumsi oleh pasien dalam kesehariannya seperti obat resep sebelumnya, jamu/obat herbal, obat bebas terbatas (obat panas/demam, batuk, pilek), vitamin dan suplemen.
- d. Rekonsiliasi obat adalah proses untuk membuat daftar yang paling lengkap dan akurat dari obat pasien saat ini dan membandingkan obat lama pasien yang telah diterima untuk menanggulangi kejadian DRPs aktual.
- e. *Drug Related Problems* aktual adalah kejadian tidak diharapkan yang dialami pasien, dimana melibatkan atau diduga melibatkan terapi obat dan dapat mengganggu pencapaian tujuan terapi yang diinginkan. Terdiri dari terapi obat yang tidak perlu, salah obat, dosis terlalu kecil, dosis terlalu besar, membutuhkan obat, *adverse drug reaction*, interaksi obat dan ketidakpatuhan pasien.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan adalah form wawancara, *inform consent* yang telah disetujui oleh pasien yang bersedia di wawancarai, alat rekam, alat komunikasi, analisis data, jurnal, dan buku referensi (*Drug Information Handbook*).

2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan adalah resep dan rekam medik pasien

G. Cara Kerja

1. Pemilihan Subjek Penelitian

Subjek penelitian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Pasien yang bersedia menjadi subjek penelitian kemudian disiapkan untuk proses rekonsiliasi obat.

2. Rekonsiliasi Obat

Proses rekonsiliasi obat dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pasien maupun keluarga pasien mengenai pengobatan yang sedang dijalani (termasuk di dalamnya obat herbal dan suplemen yang rutin dikonsumsi) serta pengobatan baru yang diresepkan oleh dokter pada saat kunjungan. Hasil wawancara kemudian dibuat dalam bentuk daftar obat lama dan baru.

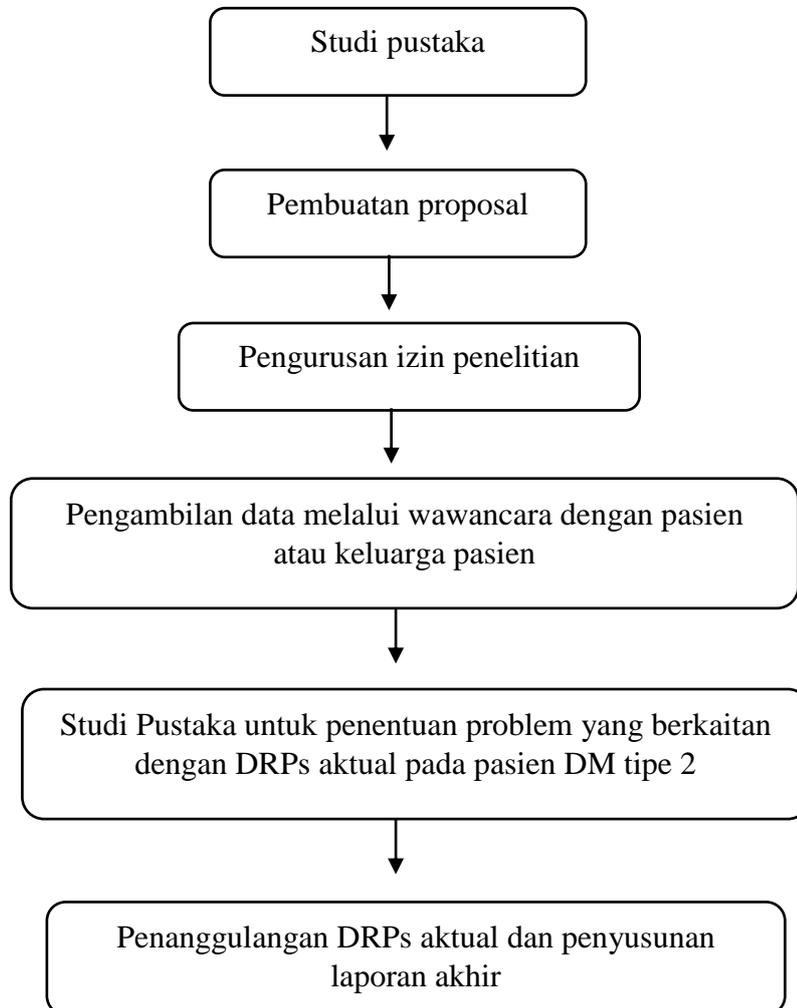
3. Analisis *Drug Related Problems* Aktual

Analisis dilakukan dengan menyatukan daftar obat lama dan baru kemudian menentukan *Drug Related Problems* aktual yang terjadi selama pengobatan.

4. Penanggulangan *Drug Related Problems* Aktual

Penanggulangan dilakukan dengan melakukan komunikasi *Drug Related Problems* aktual yang terjadi kepada pasien dan/atau keluarga pasien atau apoteker mengenai perubahan terapi yang terjadi.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Skema Langkah Kerja

I. Analisis data

1. Prevalensi *Drug Related Problems* Aktual

Prevalensi *drug related problems* aktual digambarkan dalam bentuk persentase *drug related problems* aktual yang ditemukan dari hasil rekonsiliasi obat pasien dengan penyakit diabetes mellitus tipe 2.

2. Penanggulangan *Drug Related Problems* Aktual

Penanggulangan *drug related problems* aktual berupa gambaran pengatasan jenis *drug related problems* aktual yang ditemukan dari hasil rekonsiliasi obat.